

STRATEGI BELAJAR UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PAUD INKLUSI PELITA BUNDA EDUCATION CENTRE SAMARINDA

Putri Amellia, Mutia Mawardah

Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang
ptriaml27@gmail.com

Abstrak

Kelahiran setiap anak memiliki sifat yang unik antara satu dengan yang lain. Beberapa dilahirkan sempurna dan yang lain dilahirkan dengan keterbatasan atau pengecualian. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan perlakuan atau pelayanan khusus untuk mencapai perkembangan optimal karena karakteristik atau keterbatasan yang ada dalam dirinya. Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk mengetahui strategi belajar yang tepat dan menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai Stimulus Individual kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Menggunakan metode observasi yang berlangsung selama 3 bulan. Hasil yang di dapat pendidikan di PAUD Inklusi Pelita Bunda sudah cukup baik dengan menggunakan prinsip pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan. Pembelajaran dipandu oleh prinsip-prinsip perkembangan anak, kebutuhan anak, dan lingkungan yang mendukung dan mengembangkan kemampuan anak, menggunakan pendekatan bermain-saat-belajar atau belajar-melalui bermain, tematik atau berbasis mata pelajaran.

Keywords: Anak Bekebutuhan Khusus, Pendidikan Inklusi, Strategi Belajar ABK.

PENDAHULUAN

Kelahiran setiap anak memiliki sifat yang unik antara satu dengan yang lain. Ada yang terlahir sempurna dan ada sebagian dari mereka yang terlahir dengan keterbatasan atau keluarbiasaannya. Untuk anak yang terlahir sempurna tentu memiliki kemampuan serta perkembangan komunikasi yang baik. Akan tetapi, berbeda untuk anak yang terlahir memiliki keterbatasan, anak tersebut di namakan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Pengertian anak berkelainan atau anak luar biasa adalah anak yang mempunyai kelainan atau penyimpangan dari rata rata anak anak normal, dalam aspek fisik, sosial dan mental, sehingga dalam pengembangan

potensinya perlu layanan Pendidikan Khusus sesuai dengan karakteristiknya (Effendi,2006:26).

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia 2013, menjelaskan bahwa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan: “Anak yang mengalami keterbatasan atau keluarbiasaannya, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya”. Heward menjelaskan bahwa anak-anak dengan kebutuhan abnormal adalah anak-anak yang tidak memiliki gangguan mental, waspada, atau fisik yang persisten dan yang menunjukkan karakteristik yang tidak

biasa yang berbeda dari populasi umum.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pasal 5 Ayat 2 menyatakan: Oleh karena itu, dari sudut pandang pendidikan, ada perbedaan antara anak-anak yang menunjukkan kemajuan fisik dan karakteristik duniawi lainnya dan anak-anak yang menunjukkan kelainan fisik dan kekurangan mental (sering disebut sebagai anak-anak dengan kebutuhan langka). Tidak ada perbedaan di antara mereka. (Lakhmita M. Harahap 2008: xi) Dia menjelaskan bahwa salah satu masalah Indonesia adalah kebutuhan untuk memahami, menghormati dan menyadari hak asasi manusia, yang mengarah pada kurangnya minat yang tidak biasa di antara anak-anak dalam kehidupan masyarakat. Mengajar adalah princi manusia.

Sekolah komprehensif adalah sekolah yang menyediakan program pendidikan yang disesuaikan dengan keterampilan dan kebutuhan setiap anak, memberikan dukungan dan kesuksesan bagi anak-anak. Ketika sekolah komprehensif berkembang, mereka juga dicirikan sebagai tempat di mana semua anak dipandang sebagai bagian dari kursus dan di mana guru, kolega, dan seluruh masyarakat saling mendukung untuk memenuhi kebutuhan masing-masing (Stainback dan Sianback, 1990).

Dick dan Carey (1990, Sanjaya, 2007) Teknik pembelajaran adalah semua komponen bahan pembelajaran dan metode atau tahapan latihan pembelajaran yang digunakan oleh instruktur dalam mengorganisir siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dikonfigurasi. Metodologi pembelajaran tidak terbatas pada metode dan tahapan latihan pembelajaran, tetapi juga mencakup

struktur program pembelajaran dan paket yang ditawarkan kepada siswa. Bukunya "Warsita" (2008: 266) Sadiman et al. (1986) menjelaskan bahwa metodologi pembelajaran bertujuan untuk mengelola sumber belajar sehingga siswa siap belajar.

Kerangka Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) mengharuskan semua langkah memenuhi keinginan anak. Ketika mempersiapkan program pembelajaran, akan sangat membantu bagi pelatih dan guru untuk memiliki informasi individu tentang setiap siswa untuk mengetahui karakteristik setiap siswa. Karakteristik ini spesifik dan mencakup tingkat perkembangan sensorimotor, keterampilan kognitif, keterampilan dialek, kompetensi diri, konsep diri, keterampilan interaksi sosial, dan imajinasi.

Pelita Bunda Education Centre merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan anak special. Dengan dukungan sistem pembelajaran yang terintegritas antara Konsep Sekolah Manusia, Gurunya Manusia dan Orang Tuanya Manusia serta di padukan dengan implementasi Sistem Gerak, Literasi dan Sosial Kemandirian berbasis Neurodevelopmental Disorder.

METODE

Pada metode pengabdian ini kegiatan di lakukan selama 3 (tiga) bulan, dengan menggunakan metode Observasi. Bertempat di PAUD Inklusi Pelita Bunda Education Centre Samarinda. Untuk mitra kegiatan ini yakni seluruh siswa/i dan pengajar yang ada di PAUD Inklusi Pelita Bunda Education Centre Samarinda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian magang yang telah di laksanakan selama 3 (tiga) bulan mendapatkan hasil sebagai berikut ini :

A. Kurikulum

Modul pengajaran adalah seperangkat rencana dan tindakan mengenai tujuan, isi, dan materi pembelajaran yang berfungsi sebagai bahan ajar. Penggunaan latihan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Berdasarkan Kerangka Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bagian 2 Pasal 36 mengatur identifikasi satuan pendidikan, kemungkinan daerah dan menurut semua tingkatan dan jenis pendidikan. Kami memastikan bahwa modul pendidikan kami dirancang sesuai dengan standar yang ditetapkan siswa.

Di PAUD Inklusi Pelita Bunda, program pendidikan dibuat di tingkat satuan pendidikan berdasarkan kriteria kemajuan anak;

- a. Belajar adalah ukuran kemajuan anak.
- b. Sesuaikan dengan kebutuhan anak.
- c. Bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain.
- d. Dengan pendekatan saat ini. Penuh kecerdikan.
- e. Lingkungannya menguntungkan.
- f. Fitur lanjutan

Program pendidikan PAUD Inklusi Unit Pelita Bunda dirancang dengan menggunakan nilai-nilai keislaman sebagai prasyarat pengembangan kepribadian peserta didik. Dengan mengawasi latihan pembelajaran yang menyenangkan, imajinatif dan partisipatif, Paud Inklusi Pelita Bunda menyediakan inti bagi kelompok anak-anak untuk bermain di

pusat harinya, menggabungkan latihan yang berbeda tergantung pada intensitas permainan. Melakukan kinerja pembelajaran. Pusat-pusat yang didirikan adalah: Imaq Center, Bar Center, General Fabric Center, Planning Center, Sectional Play Center, Creative Work Center.



GAMBAR 1. Bermain Lego



GAMBAR 2. Pembelajaran Tema Jamu, Menanam Tanaman Herbal



GAMBAR 3. Pembelajaran Dengan Tema Melon

B. Sarana dan Prasarana

Prasarana yang dimiliki oleh PAUD Inklusi Pelita Bunda terdiri atas sebagai berikut :

- a. 1 Ruang Kepsek
- b. 1 Ruang Guru
- c. 1 Ruang TU
- d. 2 Ruang Kelas

C. Karakteristik PAUD Inklusi Pelita Bunda

Berikut ini adalah karakteristik PAUD Inklusi Pelita Bunda, dengan system pengolaan sebagai berikut:

Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAUD Inklusi Pelita Bunda :

Prinsip pembelajaran di PAUD Inklusi Pelita Bunda disesuaikan dengan kurikulum 2013 berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran PAUD Inklusi Pelita Bunda sebagai berikut :

- a. Pembelajaran berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak:
 - Anak-anak belajar paling baik ketika kebutuhan fisik mereka terpenuhi dan mereka merasa aman secara emosional.
 - Siklus belajar seorang anak terus berulang.
 - Anak-anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak-anak lain.
 - Penasaran dan dorong pembelajaran.

- Perkembangan dan pembelajaran anak-anak harus mempertimbangkan perbedaan antara orang-orang.

- b. Berorientasi pada kebutuhan anak:

Program pendidikan dibuat berdasarkan kebutuhan anak-anak. Anak usia dini adalah anak yang memerlukan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi segala aspek kemajuan, baik perbaikan fisik maupun mental (mental, dialektis, mekanik dan sosio-emosional).

- c. Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain:

Modul pendidikan ini didasarkan pada pendekatan pembelajaran yang menyenangkan. Melalui bermain, anak-anak dapat mengeksplorasi, menemukan, dan menggunakan benda-benda di sekitar mereka, membuat pembelajaran bermakna bagi mereka.

- d. Menggunakan pendekatan tematik:

Modul pendidikan dibuat dengan menggunakan pendekatan tematik sebagai alat/makna atau media untuk mengajarkan berbagai konsep kepada anak.

Tema di berikan degan tujuan :

- Mengintegrasikan isi program pendidikan ke dalam keseluruhan bersama.
- Meningkatkan anggaran anak.

Jika pembelajaran dilakukan berdasarkan topik, pemilihan mata pelajaran pembelajaran harus didasarkan pada topik yang paling dekat dengan anak, sederhana dan menarik bagi anak-anak.

e. Kreatif dan inovatif

Program pendidikan dibuat berdasarkan imajinasi dan pedoman pembelajaran imajinatif, yang dapat diterapkan guru melalui pelatihan rasa ingin tahu, membangkitkan minat anak-anak dan membujuk anak-anak untuk berpikir secara fundamental dan menemukan hal-hal kontemporer.

f. Lingkungan kondusif

Program pendidikan didasarkan pada pembelajaran yang ingin tahu dan menyenangkan sehingga anak-anak merasa betah di lingkungan sekolah indoor dan outdoor. Lingkungan seharusnya tidak memisahkan anak dari nilai-nilai sosial dengan tidak mengenali nilai-nilai yang dipelajari di rumah, sekolah, dan lingkungan.

g. Pengembangan kecakapan

Kurikulum pembelajaran harus didasarkan untuk mengembangkan kecakapan hidup, pengembangan konsep kecakapan hidup didasarkan atas pembiasaan-pembiasaan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan menolong diri sendiri, disiplin dan sosialisasi serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya.

h. Kerjasama Masyarakat

Salah satu tujuan hubungan terbuka adalah untuk memperkuat hubungan dengan individu dan entitas di luar organisasi atau sekolah, sehingga menarik kesimpulan terbuka yang menguntungkan organisasi atau sekolah. Adapun kelompok masyarakat yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan sekolah meliputi, kelompok masyarakat dalam sekolah, komite sekolah, penduduk atau kelompok masyarakat luar, instansi yang berada disekitar sekolah, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk kerjasama yang dikembangkan Pelita Bunda Education Center, seperti pada kegiatan siswa di Sekolah Khusus yakni, selain belajar di dalam kelas ada juga kegiatan lainnya seperti magang dan ekstrakurikuler. Kegiatan magang pernah dilakukan di Hotel. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, cooking class, tari, dll. Kegiatan puncak dari ekskul tari adalah show di berbagai event. Kegiatan magang dan ekstrakurikuler akan membantu mengasah potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa, selain itu juga membangun citra yang bagus terhadap anak-anak berkebutuhan khusus dalam lingkungan masyarakat.

Selain itu, Pelita Bunda juga memfasilitasi para orang tua agar dapat mengetahui bagaimana cara belajar dan bermain edukatif di rumah bersama anak.

SIMPULAN

Pendidikan di PAUD Inklusi Pelita Bunda Education Centre sudah cukup baik dengan menggunakan prinsip pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan. Pembelajaran berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak, bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, menggunakan pendekatan tematik atau tema pembelajaran, lingkungan yang kondusif serta pengembangan kecakapan anak.

Hubungan dengan masyarakat yang cukup baik melalui kegiatan magang, event, dan kegiatan outdoor lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada penanggung jawab Pelita Bunda Education Centre, para edukator serta semua anak-anak PAUD Inklusi Pelita Bunda yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Pitaloka, Asyharinur Ayuning Putriana., Fakhiratunnisa, Safira Aura., Ningrum, Tika Kusuma. "Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus." : *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol 2, No 1 (2022): 26-42.
- Rezleka, Dara Gebrina., Putro, Khamim Zarkasi., Fitri, Madi. "Faktor Anak Berkebutuhan Khusus Dan Klasifikasi ABK." *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*. Vol 7, No 2 (2021).
- Fajra, Melda., Jalinus, Nizwardi., Jama, Jalius., Dakhi, Oskah. "Pengembangan Model Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Anak Didik." *Jurnal Pendidikan*. Vol 21, No 1 (2020): 51-63.
- Saputri, Maya Aprilia., Widiati, Nansi., Lestari, Siska Ayu., Hasanah, Uswatun. "Ragam Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4, No 1 (2023)
- Ashari, Debby. "Panduan Mengidentifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6, Issue 2 (2022): 1095-1110. DOI: 10.31004/obsesi.v6i2.1677
- Dr. H. Amka. M.Si. *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021.
- Website resmi Pelita Bunda Education Centre
<https://myweb.id/pelitabundasa-marinda>
- Isroani, Farida. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi." *Journal Of Emperical Research In Islamic Education*. Vol 7, No 1 (2019): 50-56
- Aulia, Windi. "Model dan Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam setting Pendidikan Inklusi." (2016)
- Hamidahturrohmah. "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh siswa Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi Era Pandemi Covid-19." *ELEMENTARY Islamic Teacher Journal*. Vol 8, No 2 (2020)
- Wardhani, M Kusuma. "Persepsi dan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dalam Konteks Sekolah Inklusi." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 10, No 2 (2020): 152-161
- Madyawati, Lilis., Zubadi, Hamron. "Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD Inklusi." *Insania*. Vol 25, No 1 (2020)
- Amanullah, Akhmad Syah Roni. "Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme." *Jurnal Almurtaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol 1, No 1 (2022): 1-14
- Faizin, Imam. "Strategi Guru Dalam Penanganan Kesulitan Belajar disleksia." *Jurnal Bimbingan*

Dan Konseling. Vol 7, No 1
(2020)

Loeziana. "Urgensi Mengenal Ciri
Disleksia." Jurnal Pendidikan
Anak. Vol 3, No 2 (2017)

Pradana, Dian., Abidin, Zainul., Adi,
Eka Pramono. "Pengembangan
Video Animasi Pembelajaran
Subtema Pembentukan Karakter
Untuk Siswa SDLB
Tunarungu." Jurnal Inovasi
Teknologi Pembelajaran. Vol 7,
No 2 (2020): 96-106